



Pojok Ekonomi 2

Fenomena Penurunan Penerimaan Pajak pasca CoreTax



CORETAX Datang,

Penerimaan Berkurang?



#MenitiCakrawala

Apa itu **CoreTax?**

CoreTax merupakan sistem administrasi perpajakan yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mulai diimplementasikan per tanggal **1 Januari 2025**.

Sebenarnya, apa sih **Tujuan adanya CoreTax?**

CoreTax dikembangkan untuk **mengotomatisasi layanan administrasi perpajakan**. Melalui sistem ini, para wajib pajak dapat melakukan pendaftaran, pembayaran, serta, pelaporan pajak secara digital. Selain itu, CoreTax juga memungkinkan integrasi data antara sistem perpajakan dan berbagai instansi terkait.

Harapan **Vs** **Realita**

Harapannya CoreTax dapat meningkatkan pelayanan dan penerimaan pajak melalui digitalisasi dan integrasi data. Tapi kenyataannya...

Gangguan teknis pada sistem CoreTax menghambat proses pembayaran dan pelaporan pajak. Akibatnya, penerimaan pajak mengalami penurunan signifikan.

Pada Januari 2025, penerimaan pajak tercatat hanya Rp88,9 triliun — **turun sebesar 48,38%** dibanding Januari 2024 yang mencapai Rp172,2 triliun.

Tanggapan Masyarakat



“Tidak bayar pajak atau telat atau kurang bayar, kita dikejar-kejar. Sementara pemerintah melakukan kesalahan yang sangat menyulitkan wajib pajak tidak diberi sanksi,” Agus Pambagio, pengamat kebijakan publik.

Defisit APBN

● **Breaking News!**

Kementerian Keuangan melaporkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Februari 2025 mengalami defisit Rp 31,2 triliun ?/ atau 0,13 persen dari produk domestik bruto (PDB). Pendapatan negara selama dua bulan pertama 2025 tercatat sebesar Rp 316,9 triliun, sedangkan belanja negara terealisasi sejumlah Rp 348,1 triliun (Tempo, 2025)

Apa itu defisit APBN?

Defisit terjadi saat pengeluaran negara lebih besar daripada pemasukannya (Mankiw, 2021). Peribahasanya lebih besar pasak daripada tiang !

Apa Dampaknya ?

Efeknya mirip seperti saat kita tidak punya uang tapi kebutuhan banyak. Jika dana yang kurang-kurang tidak bisa ditutupi dengan 'tabungan' dari SiLPA, kita terpaksa **harus ngutang dulu.**

Hal ini bikin **kondisi perekonomian jadi tidak stabil** karena dikit-dikit keinget utang, dikit-dikit takut ditagih, dll. Ini juga bisa bikin orang-orang (investor) ragu buat jalin kerja sama sama kita.

Ilustrasi jika

Pengeluaran > Pemasukkan



Siapa juga yang mau ngasih kepercayaan uang ke orang yang **financial management-nya jelek?**

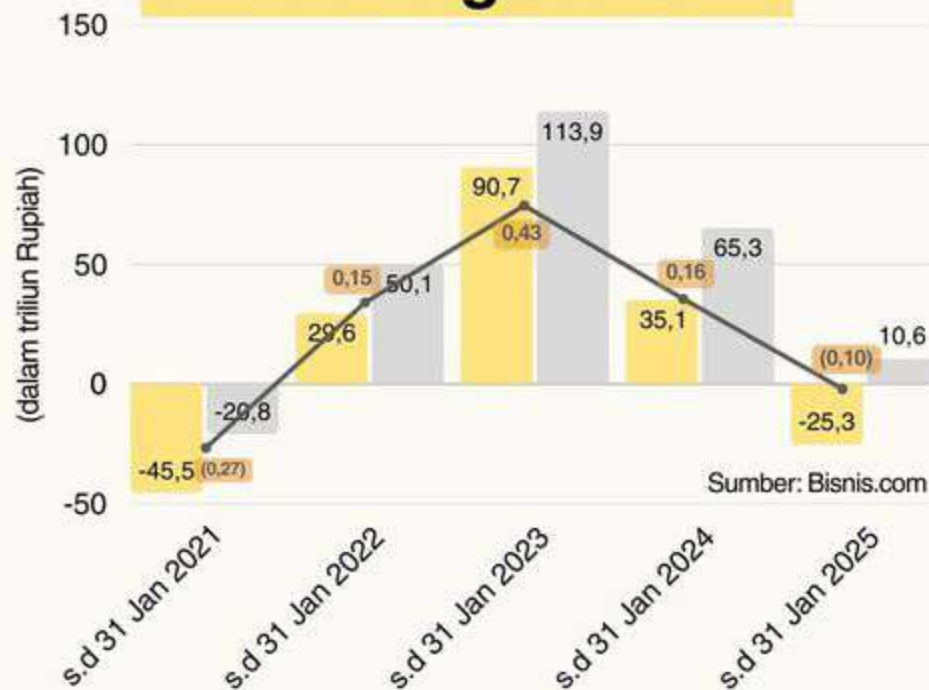
Kok bisa *Defisit?*

Karena **penerimaan APBN melenceng dari target**, terutama pada penerimaan pajak di awal tahun yang turun drastis.

Emang penerimaan pajak sepenting itu ?
Iya! Karena penerimaan pajak **konsisten menjadi penyumbang terbesar APBN**. Kontribusi penerimaan pajak pada tahun 2024 sebesar 82,4% dari total pendapatan negara (BPS, 2025).



Perkembangan Surplus/Defisit & Keseimbangan Primer



Setelah implementasi CoreTax Kecil banget??

Kebetulan aja atau...



Keseimbangan primer merupakan total pendapatan negara dikurangi pengeluaran (belanja) negara, di luar pembayaran bunga utang. Keseimbangan primer menggambarkan kemampuan pemerintah dalam membayar pokok dan bunga utang (Media Keuangan, 2024).

Keseimbangan Primer
 Surplus/(defisit) APBN
 % Surplus/(defisit) terhadap APBN

Sang *Biang Kerok*

Terdapat perdebatan mengenai alasan di balik turunnya penerimaan pajak.



Sudut Pandang Pemerintah



Anggito Abimanyu Wakil Menteri Kemenkeu

- 1 Harga komoditas utama turun**, seperti batu bara yang anjlok 11,8 persen yoy, minyak 5,2 persen, dan nikel turun 5,9 persen.
- 2 Masalah administrasi**: ada dua hal sumbernya, yakni di penerapan tarif efektif rata-rata (TER) untuk PPh 21 dan relaksasi PPN dalam negeri.

Sumber: CNN, 2025

Sudut Pandang Akademisi

- 1 Pengembalian lebih bayar pajak (restitusi)** pada perpajakan masa 2024, yang dibayarkan pada Januari kemarin.

- 2 CoreTax ?!**

Sumber: CNN, 2025



Nailul Huda Direktur CELIOS



Kok bisa implementasi CoreTax menurunkan penerimaan pajak?

Cek alasannya di sini



Masalah CoreTax

Sistem yang belum 'siap'

1. Sistem yang belum siap menangani akses massal.
2. Bug pada beberapa fungsi penting sistem seperti proses pelaporan, validasi data, dan otomatisasi perpajakan.
3. Kapasitas sistem yang tidak mencukupi dan arsitektur sistem yang tidak efisien.
4. Pemakaian Commercial Off-The-Shelf (COTS) software (Berita UGM, 2025).



User Experience yang buruk



1. Kecepatan akses yang seringkali di bawah standar.
2. Beberapa masalah yang sering muncul adalah:
 - Gagal login atau logout otomatis tanpa alasan yang jelas.
 - Data yang tidak tersimpan atau hilang saat proses pengisian.
 - Error pada proses submit yang membuat pengguna harus mengulang dari awal (Calv, 2025)

Menurunnya
penerimaan

Pajak ! 

Padahal dananya
1,3 T Rupiah...

Solusi yang diberikan pun malah
menambah kebingungan

Cara Unduh Faktur Pajak Keluaran Secara Massal di Coretax via Console Browser:

1. Masuk ke menu Faktur Pajak Keluaran Coretax.
2. Gunakan Filter Faktur Pajak sesuai kriteria (per NPWP, per masa, per kode transaksi, dll.).
3. Klik Refresh agar semua faktur sesuai filter termuat.
4. Klik dropdown jumlah baris per halaman yang ingin ditampilkan dan diunduh. Disarankan 25 atau 50. (Jangan terlalu banyak! Hindari error server)
5. Buka "Console" di browser (tekan F12 atau klik kanan > Inspect > pilih tab Console).
6. Ketik di console tab: "allow pasting".
7. Salin dan tempel atau ketikkan kode berikut ke console:

```
Download PDF
const buttons =
document.querySelectorAll('#DownloadButton');
let delay = 2000; // 2000 mili detik atau 2 detik,
ubah bila perlu.

buttons.forEach((button, index) => {
  setTimeout(() => {
    button.click();
    console.log('PDF terunduh ${index + 1}');
  }, delay * index);
});

5. Jika muncul notifikasi warning multiple download, klik
Izinkan/Allow.
6. Monitor unduhan melalui console tab.
7. Setelah semua PDF terunduh, buka folder Download/Unduhan di
browser Anda.
```

Disuruh
ngoding
sendiri ?!



Jadi, sekarang **Pemerintah bisa apa?**

Buat mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh CoreTax, ada beberapa kebijakan strategis yang bisa diterapkan oleh pemerintah. **Apa aja tuh?**

1 Pangkas Anggaran Secara Cerdas



Untuk mengurangi beban APBN, pemerintah perlu melakukan efisiensi anggaran, terutama di sektor-sektor dengan pengeluaran besar. Tapi... efisiensi bukan berarti mengorbankan kepentingan publik! Fokus pada pemangkasan belanja operasional, proyek-proyek seremonial, dan kegiatan administratif yang kurang berdampak bagi masyarakat.

2 Dorong Kebijakan Fiskal Pro-Pertumbuhan

CoreTax harusnya berperan dalam mendorong pertumbuhan, bukan malah bikin usaha kelimpungan. Permudah pelaporan, percepat restitusi, kasih insentif buat yang patuh. Itu baru strategi fiskal yang pro-ekonomi!

3 Naikkan Tax Ratio

Bukan sekadar menaikkan tarif atau menambah beban pajak, tapi membangun sistem yang adil, transparan, dan mudah diakses. CoreTax seharusnya jadi alat untuk meningkatkan efisiensi dan kepercayaan publik, bukan malah menimbulkan kekacauan administratif.

Upgrade Sistem, Upgrade Solusi!

CoreTax bukan cuma soal teknologi, tapi juga komitmen pelayanan kepada masyarakat

What Can We Do?

"Ojo kesusu, belum pertengahan tahun."
– Sri Mulyani (CNN, 13 Maret 2025)

Dilansir dari CNN Indonesia, Sri Mulyani mengatakan bahwa **defisit APBN tahun ini masih berada dalam kendali**. Pada tahun lalu saja, pengeluaran negara lebih terkontrol dari yang diperkirakan. Defisitnya cuma 2,2%, lebih kecil dari dugaan awal yang bisa tembus 2,7%.



Sri Mulyani Menteri Keuangan Indonesia

Peran Masyarakat

Awasi Kinerja Fiskal Kedepannya

Meski aman, risiko fiskal tetap ada. Reformasi sistem butuh pengawasan dan partisipasi masyarakat umum.

Edukasi dan Riset Kebijakan

Melakukan riset independen, serta mengedukasi masyarakat melalui kajian, artikel, atau tulisan agar isu-isu fiskal bisa dipahami secara luas.

CoreTax bisa jadi solusi — **kalau** sistem dibenahi, dan publik dilibatkan.

Daftar Pustaka

BBC. (2025, March 13). Sri Mulyani umumkan defisit APBN Rp31,2 T – Mengapa Coretax, program Makan Bergizi Gratis, dan efisiensi anggaran menjadi sorotan? - BBC News Indonesia. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c2d4755800eo>

CNN. (2025, March 14). Sri Mulyani soal Defisit APBN: Ojo Kesusu, Belum Pertengahan 2025. Ekonomi; [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250313204734-532-1208623/sri-mulyani-soal-defisit-apbn-ojo-kesusu-belum-pertengahan-2025). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250313204734-532-1208623/sri-mulyani-soal-defisit-apbn-ojo-kesusu-belum-pertengahan-2025>

Dhio Faiz Syarahil. (2025, March 14). Mengungkap Biang Kerok Jeblok Setoran Pajak Negara. Ekonomi; [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250314063110-532-1208679/mengungkap-biang-kerok-jeblok-setoran-pajak-negara). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250314063110-532-1208679/mengungkap-biang-kerok-jeblok-setoran-pajak-negara>

DJP. (2025). Pajak.go.id. <https://pajak.go.id/reformdjp/coretax>

Ervana Trikarinaputri, & Silaban, M. W. (2025, March 16). APBN Tekor Rp 31,2 Triliun dalam 2 Bulan Pertama 2025, Ekonom Wanti-wanti Defisit Melebar dari Target. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/apbn-tekor-rp-31-2-triliun-dalam-2-bulan-pertama-2025-ekonom-wanti-wanti-defisit-melebar-dari-target-1220417>

Kemenkeu. (2024). Surplus Pertama Kali Sejak 2012, Apa Arti Keseimbangan Primer? Media Keuangan. https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/keseimbangan-primer-surplus-pertama-kali-sejak-2012-artinya?utm_source=CopyLink&utm_medium=share-button

Kemenkeu. (2025). Informasi APBN 2025. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/c4cc1854-96f4-42f4-95b8-94cf49a46f10/Informasi-APBN-Tahun-Anggaran-2025.pdf?ext=.pdf>

Mankiw, N. G. (2021). Principles of Economics (9th ed.). Cengage Learning.

Puspita, M. D., & Shaidra, A. (2025, February 24). Sederet Masalah Coretax yang Sering Dikeluhkan Menurut Ditjen Pajak. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/sederet-masalah-coretax-yang-sering-dikeluhkan-menurut-ditjen-pajak-1211669>

Surya, & Wibi Pangestu Pratama. (2025, March 12). Penerimaan Pajak Turun 41,9% pada Januari 2025, Sebulan Coretax Berlaku. Bisnis.com.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20250312/259/1860591/penerimaan-pajak-turun-419-pada-januari-2025-sebulan-coretax-berlaku>